

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi sebagai bentuk badan usaha yang bergerak di bidang perekonomian mempunyai tatanan manajemen yang berbeda dengan badan usaha yang lain. Perbedaan tersebut bersumber dari hakikat manajemen koperasi yang berdasarkan pada falsafah dari, oleh, dan untuk anggota yang mencerminkan falsafah demokrasi dalam dunia yang menjadi cirri khas koperasi. Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang yang menganut system demokrasi terus mengikuti perkembangan dengan lebih memaksimalkan peranan pelaku –pelaku ekonomi yang ada. Peranan dan pelaku ekonomi di Indonesia telah diatur dalam UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1, 2, dan 3 yang terdiri dari , Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan koperasi. Sesuai dengan undang- undang nomoor 25 Tahun 1992 tenentang perkoperasian yang tertera pada pasal 1(ayat 1) yang berbunyi

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan.”

Seperti yang sudah dijelaskan di atas koperasi melandaskan kegiatannya yang berdasarkan pada asas kekeluargaan untuk mencapai tujuan koperasi itu sendiri yakni mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya selain itu untuk mencapai tujuan tersebut koperasi juga dapat tumbuh

melalui manajemen aktiva yang baik, pinjaman dari kreditur, pengelolaan dana yang baik, dan pengalokasian dana yang tepat. Karena itu dalam banyak kasus koperasi, manajemen koperasi tidak mengejar keuntungan sebagai tujuan utama melainkan bekerja berdasarkan pelayanan dan kesejahteraan anggotanya. Koperasi sebagai badan usaha memerlukan modal untuk dapat melaksanakan usahanya terutama dalam rangka memberikan pelayanan kepada anggota, walaupun koperasi bukan merupakan kumpulan modal tetapi merupakan kumpulan orang-orang namun tanpa adanya modal aktivitas usaha tidak dapat dijalankan.

Ramudi Arifin (2013:11), berpendapat bahwa modal koperasi dibutuhkan untuk membiayai usaha dan organisasi koperasi. Berdasarkan pemikiran ini, maka koperasi lebih tepat disebut sebagai kumpulan kegiatan atau kepentingan ekonomi yang sama, dari sejumlah individu yang bergabung di dalamnya. Karena itu adanya homogenitas kegiatan dan kepentingan ekonomi dari semua individu. Arifin Sutio dan Halomon Tamba (2001:82) berpendapat bahwa modal koperasi dibutuhkan untuk membiayai usaha dan organisasi koperasi. Modal usaha terdiri dari modal investasi dan modal kerja. Modal kerja adalah sejumlah uang yang tertanam dalam aktiva lancar perusahaan atau yang dipergunakan untuk membiayai operasional jangka pendek perusahaan, seperti pengadaan bahan baku, tenaga kerja, pajak, biaya listrik, dan lain-lain. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat di mana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat kembali lagi menjadi kas. Dari perputaran kembali menjadi kas tersebut diharapkan perusahaan memperoleh keuntungan atau dalam koperasi disebut SHU (Sisa Hasil Usaha).

Peneitian akan dilakukan di koperasi konsumen Tehutedaq Tuamado. Profil singkat dari koperasi konsumen tehutedaq tuamado berdiri sejak tanggal 15 mey 2007. Deangan awal berdiri nama koperasi serba usha tehutedaq tuamado atau disebut KSU Tehutedaq Tuamado. Disahkan deang akta pendirian nomor 02/BH/XXIX.7/V.2017. kemudian pada tahun 2019 berubah nama menjadi koperasi konsumen tehutedaq tuamado yang disahkan dengan akata pendirian nomor AHU- 0001290.AH.01.27 TAHUN 2020. Sehingga dari tahun 2020 hingga sekarang berganti nama menajdi koperasi konsumen tehutedaq tuamado yang berada di jalan trans buyasuri. Desa panama kecamatan buyasuri, kabupaten lembata, nusatenggara timur. Tlp. 081337434304. Hingga saat ini koperasi konsumen memiiki anggota sebanyak 708 orang anggota.

Tabel 1.1 :Berikut Data Anggota Berdasarkan Pekerjaan Pada Koperasi Konsumen Tehutedaq Tuamado

No	Golongan Pekerjaan	Jumlah
1	Pejabat Publik	2 Orang
2	Guru Pegawai	10 Orang
3	Buruh Petani	295 Orang
4	Wirasewasta	28 Orang
5	Pelajar dan anak – anak	373 Orang
	Total Anggota	708 Orang

Dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi konsumen terdapat beberapa jenis usaha, yaitu :

1. Simpan Pinjam
2. Pemasaran
 - a Pemasaran material pembangunan
 - b Penjualan gong

Gong merupakan alat yang digunakan sebagai mahar di Kabupaten Lembata khususnya di wilayah Kecamatan Buyasuri dan Omesuri

3. Jasa angkut darat

Unit-unit yang ada di atas adalah unit-unit yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi anggota dan yang nantinya akan memberi manfaat pada anggota. Manfaat ekonomi yang diterima anggota dibagi menjadi dua jenis yaitu, manfaat ekonomi langsung dan ekonomi tidak langsung. Undang K. Ardiwidjaja (2001:128), berpendapat bahwa manfaat ekonomi langsung adalah manfaat ekonomi yang diterima anggota secara langsung diperoleh saat terjadi transaksi antara anggota dengan koperasinya, sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung adalah manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota bukan pada saat transaksi dengan koperasi, melainkan diperoleh kemudian setelah berakhirnya satu periode tertentu atau periode laporan keuangan dan pertanggungjawaban pengurus maupun pengawas, yakni berupa penerimaan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota. Dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 45, bahwa :

“Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Karena koperasi sendiri sejatinya adalah wadah ekonomi untuk mengangkat harkat dan kesejahteraan anggota sesuai dengan asas kekeluargaan dan gotongroyong, salah satu di antaranya berkaitan dengan lapangan usaha melalui peningkatan usaha anggotanya. Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota (Arifin Sitio dan Halomoan Tamba 2001:19).

Pada Koperasi Konsumen Tehutedaq Tuamado target SHU yang diharapkan dengan realisi SHU yang diharapkan sering tidak sesuai, yaitu pada kenyataan SHU yang dihasilkan tidak sesuai dengan SHU yang diharapkan dari tahun sebelumnya. Pada Koperasi Konsumen Tehutedaq Tuamado kenaikan SHU yang diharapkan adalah 10% dari tahun sebelumnya. Berikut merupakan gambaran perkembangan SHU lima Tahun ke Terakhir.

IKOPIN
University

Tabel 1.2 :Berikut data perkembangan Sisa Hasil Usaha dari Koperasi Konsumen Tehutedaq Tuamado :

TAHUN	SHU	PERKEMBANGAN (Rp)	PERKEMBANGAN (%)
2017	Rp.234.518.500	-	-
2018	Rp.216.775.000	(-17.743.500)	(-7,56%)
2019	Rp.336.783.000	120.008.000	55,36%
2020	Rp.307.001.000	(-29.782.000)	(-8,84%)
2021	Rp.318.758.250	11.757.250	3,82%

Sumber : Laporan keuangan RAT koperasi konsumen Tehutedaq Tuamado periode

2017-2021



Gambar 1.1 :Perkembangan SHU

Dari data di atas dapat diketahui bahwa perkembangan sisa hasil usaha (SHU) yang diharapkan mengalami kenaikan 10% sebelumnya selama lima tahun belum semuanya sesuai dengan harapan Koperasi Konsumen Tehutedaq Tuamado. Kenaikan yang diharapkan tersebut yang sesuai dengan standar SHU koperasi hanya tercapai dalam satu tahun saja, sedangkan sisanya belum sesuai dengan harapan atau dengan kata lain koperasi Konsumen Tehutedaq Tuamado belum

berhasil mendapatkan kenaikan SHU sesuai dengan kenaikan yang diharapkan. Ini merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh Koperasi Konsumen Tehutedaq Tuamado, karena salah satu tujuan koperasi belum dicapai dengan baik. Diduga penyebab sisa hasil usaha belum mencapai target yang diharapkan disebabkan oleh perputaran modal kerja yang kurang efektif dan juga ada beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan penurunan sisa hasil usaha yaitu kurangnya partisipasi anggota dalam menggunakan atau membeli barang dan jasa yang telah disediakan oleh koperasi.

Berbagai penelitian tentang efektivitas penggunaan modal kerja terhadap perolehan sisa hasil usaha telah dilakukan penelitian terlebih dahulu

Tabel 1.3:Peneliti Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Penelitian
1.	Meutia Dewi (2015)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi kasus pada Koperasi BCE Matang Selumeng Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa)	Modal Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi BCE Matang Selumeng Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa	Metode Kualitatif dan Kuantitatif
2	Yosentus Olsuin (2017)	Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Guna	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-	Metode Deskriptif Kuantitatif

		Meningkatkan Sisa Hasil Usaha (Studi kasus pada Koperasi Pelangi Samulaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar)	sama Variabel X berpengaruh terhadap Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Modal Kerja yang di kelola secara Efektif dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha.	
3	Nova Desi Ramdahani, Widwi Handari Adji (2021)	Pengaruh Moodal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (studi kasus pada Koperasi Kartiwa Widia Utama)	Hasil yang dapat peneliti kemukakan bahwa koperasi mengalami kenaikan dan penurunan,serta modal kerja berdampak positif terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi kartika widia utama	Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha”** pada Koperasi Konsumen tehutedaq tuamado, kabupaten Lembata periode 2017 sampai denagan 2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan modal kerja Koperasi Konsumen Tehutedaq Tuamado
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Konsumen Tehutedaq Tuamado
3. Seberapa besar pengaruh efektivitas penggunaan modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai pengaruh efektivitas penggunaan modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) sebuah koperasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan modal kerja pada Koperasi Konsumen Tehutedaq Tuamado.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Konsumen Tehutedaq Tuamado.

3. Seberapa besar pengaruh efektivitas penggunaan modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang bermanfaat bagi :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- a. Peneliti sendiri, sebagai alat ukur untuk menilai sampai sejauh mana kemampuan peneliti untuk meneliti, menganalisis suatu permasalahan dan bagaimana cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan kemampuan yang diperoleh dibangku kuliah.
- b. Peneliti lainnya, sebagai referensi dan perbandingan jika menemui kasus serupa untuk bahan acuan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya

1.4.2 Kegunaan praktis

Bagi pengurus atau pengelola koperasi, Sebagai bahan masukan atau informasi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan menyangkut pengelolaan modal kerja.

IKOPIN
University